

Peningkatan Pendapatan Kesejahteraan Keluarga di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Penjual Makanan Di Kawasan Boulevard II Kelurahan Sindulang Dua Kecamatan Tuminting Kota Manado)

Muhammad Sapto Argo¹

Femmy Tasik²

Shirley Y.V.I Goni³

Abstrak

Kesejahteraan keluarga adalah suatu keadaan keluarga yang terpenuhi kebutuhan dasar, sosial maupun kebutuhan untuk pengembangan secara optimal. Sejahtera ialah kondisi atau keadaan yang baik, kondisi dimana dalam keadaan makmur, sehat dan damai. Karena kesejahteraan merupakan sesuatu dambaan setiap orang, dalam kehidupan pastilah semua orang mencari yang namanya kesejahteraan. Keadaan yang terjadi pada masa pandemi Covid-19 membawa pengaruh yang begitu besar terhadap pendidikan dan ekonomi karena segala sesuatunya dikerjakan dari rumah secara tidak langsung memberikan tantangan tersendiri bagi setiap orang menghadapi keadaan tersebut tanpa terkecuali termasuk para pelaku dunia usaha. Kegiatan Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM yang ada di Boulevard II para penjual yang tidak diizinkan berjualan di tempat umum namun karena adanya komitmen antara pemerintah setempat dengan pedagang sehingga bisa berjualan dengan catatan harus mengikuti protokol Kesehatan seperti menyediakan tempat cuci tangan, menjaga jarak dan memakai masker. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. , penulis mengambil lokasi atau objek penelitiannya di wilayah Boulevard II, Kelurahan Sindulang Dua, Kecamatan Tuminting, Kota Manado. Dari hasil penelitian yang penulis dapatkan upaya penjual dalam memenuhi kebutuhan anggota keluarga mereka dengan berjualan di kawasan Boulevard II Kelurahan Sindulang Dua, yaitu sangat berpengaruh positif terhadap tingkat kesejahteraan kehidupan mereka karena dengan berjualan, mereka bisa membantu perekonomian keluarga di masa pandemi covid-19.

Kata Kunci : Pendapatan, Kesejahteraan Keluarga, Covid-19

¹Mahasiswa Program Studi Sosiologi FISPOL-Unsrat

² Dosen Program Studi Sosiologi FISPOL-Unsrat

³ Dosen Program Studi Sosiologi FISPOL-Unsrat

Pendahuluan

Pembangunan ekonomi memang seharusnya ditekankan pada pencapaian distribusi ekonomi yang merata. Untuk mencapai hal tersebut, maka pembangunan ekonomi nasional harus dikembalikan kepada ekonomi lokal atau kerakyatan. Karena telah terbukti mampu bertahan dalam menghadapi krisis ekonomi. Dengan ekonomi lokal, bahwa komunitas didalam masyarakat akan saling terikat sebagai suatu kesatuan kelompok ekonomi. Bahwa, permasalahan yang ada akan diselesaikan secara bersama melalui kegiatan ekonomi yang adil. Keberagaman karakteristik ekonomi lokal ditentukan dari karakteristik sosial budaya komunitas setempat.

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga di satu atap dalam keadaan saling bergantung. Fungsi esensial keluarga menjadi sangat terasa dan lebih terasa di masa *physical distancing*. Di saat semua orang sangat dibatasi keluar rumah, kehadiran keluarga menjadi solusi bagi pemenuhan kebutuhan dasar sebagai makhluk sosial, termasuk dalam hal internalisasi nilai-nilai ekonomi melalui pendidikan ekonomi. Keharmonisan keluarga menjadi salah satu cara untuk mengurangi stress dan tetap dalam zona kebahagiaan, khususnya di masa pandemi Covid-19. Hal ini sejalan dengan fungsi-fungsi utama keluarga yaitu fungsi keagamaan, sosial budaya, cinta dan kasih sayang, perlindungan, reproduksi, sosialisasi dan pendidikan, ekonomi, dan pembinaan lingkungan.

Pandemi Covid-19 menjadi masalah besar yang mengejutkan semua pihak. Dampaknya menyentuh semua lapisan masyarakat. Sektor terdampak pun sangat luas meliputi formal dan informal, golongan kaya maupun miskin. Bahkan dampak ekonominya mengancam dunia dengan resesi dan infasi. Namun demikian, harapan tentu harus tetap dibangun, khususnya dalam membangun literasi ekonomi keluarga di masa Pandemi Covid-19.

Keadaan yang terjadi pada masa pandemi Covid-19 membawa pengaruh yang begitu besar terhadap pendidikan dan ekonomi karena segala sesuatunya dikerjakan dari rumah secara tidak langsung memberikan tantangan tersendiri bagi setiap orang menghadapi keadaan tersebut tanpa terkecuali termasuk para pelaku dunia usaha. Tantangan dari aturan untuk tidak keluar rumah dan menjaga jarak. menjadikan setiap pelaku dunia usaha memutar otak untuk tetap bertahan dan mamaksimalkan keuntungan.

Kegiatan Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM adalah salah satu bentuk dari kebebasan setiap orang untuk bekerja dan mendapatkan kehidupan yang layak, di tengah berlakunya Pembatasan Sosial Berskala Besar, pemerinah daerah diharapkan dapat membantu setiap orang untuk menjamin keberlangsungan usaha guna menghidupi diri sendiri dan keluarga. Sehingga setiap orang bisa melakukan kegiatan usaha tanpa terkecuali.

Pembangunan jalan tepi pantai biasa juga disebut Boulevard II di Tuminting menjadikan kawasan Manado bagian utara semakin ramai. Keberadaan Boulevard II selain bukti percepatan pembangunan infrastruktur di Manado bagian utara juga telah membuka akses ekonomi masyarakat. Masyarakat sekitar kawasan Boulevard II tidak ketinggalan ikut memanfaatkan potensi bisnis. Mereka mendirikan tempat berjualan menjajakan aneka makanan dan minuman mulai sore hari memanfaatkan trotoar di pinggir jalan.

Kegiatan Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM yang ada di Boulevard II para penjual yang tidak di izinkan berjualan di tempat umum namun karena adanya komitmen antara pemerintah setempat dengan pedagang sehingga bisa berjualan dengan catatan harus mengikuti protokol Kesehatan seperti menyediakan tempat cuci tangan, menjaga jarak dan memakai masker.

Bersama Danpomal, Polresta, Kodim 1309 serta jajaran Pemkot Manado,

Walikota VL dengan menggunakan pengeras suara, mengajak masyarakat di sejumlah tempat diantaranya pasar 45, Boulevard II, pasar segar dan kawasan Mega Mas untuk terus mematuhi protokol pencegahan Covid-19. Untuk tempat-tempat usaha yang telah diijinkan beroperasi agar tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat agar tidak terjadi Klaster penyebaran baru. Pihak pengelola harus disiplin menerapkan protokol kesehatan di tempat usahanya. Pertama disiplin menjaga jarak minimal 1 meter, pengunjung diwajibkan menggunakan masker, menyediakan tempat cuci tangan serta alat pengukur suhu tubuh. Mulai hari ini TNI, Polri dan Satpol PP akan melakukan penertiban protokol kesehatan di titik keramaian, semuanya untuk kebaikan masyarakat kota manado

Tinjauan Pustaka

Peningkatan Pendapatan

Pada saat ini dunia sedang diguncang Menurut Alwi (2005:9) "Peningkatan pendapatan adalah menurunnya ongkos sehubungan penggunaan yang lebih besar short-term financing dan berkurangnya long-term financing". Selain itu menurut Riyanto (2003:29) menjelaskan bahwa Peningkatan pendapatan adalah "kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan modal untuk menghasilkan laba maksimal selama periode tertentu". Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan mengenai peningkatan pendapatan adalah kemampuan suatu usaha dengan seluruh modal yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang mereka sumbangkan dalam turut serta membentuk produk nasional (Suparyanto, 2014). Menurut Sunuharjo (2009 dalam Suparyanto 2014) ada 3 kategori pendapatan yaitu:

- 1) Pendapatan berupa uang yaitu segala penghasilan berupa uang yang sifatnya regular dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa atau kontra prestasi.
- 2) Pendapatan berupa barang adalah segala pendapatan yang sifatnya regular dan biasa, akan tetapi selalu berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang dan jasa.
- 3) Pendapatan yang bukan merupakan pendapatan adalah segala penerimaan yang bersifat transfer redistributive dan biasanya membuat perubahan dalam keuangan rumah tangga.

Menurut Sumardi, 1982 dalam (Sutinah 2004:16-17), Pendapatan dilihat dari tiga sumber pendapatan yaitu:

- a) Pendapatan yang berasal dari sektor formal yaitu gaji yang diperoleh secara tetap, biasanya berupa gaji bulanan atau gaji mingguan.
- b) Pendapatan yang berasal dari sektor informal yaitu berupa pendapatan tambahan yang berasal dari tukang buruh atau pedagang.
- c) Pendapatan berasal dari sektor subsistem yaitu pendapatan yang diperoleh dari usaha sendiri berupa tanaman, ternak, dan pemberian orang lain

Pendapatan Keluarga

Pendapatan bisa berupa uang maupun barang misal berupa santunan baik berupa beras, fasilitas perumahan dan lain-lain. Pada umumnya pendapatan manusia terdiri dari pendapatan nominal berupa uang dan pendapatan riil berupa barang (Gilarso, 1992).

Menurut Soeratno (1996), ukuran pendapatan yang digunakan untuk tingkat kesejahteraan keluarga adalah pendapatan rumah tangga yang diperoleh dari bekerja. Tiap anggota keluarga berusia kerja dirumah tangga akan terdorong bekerja untuk kesejahteraan keluarganya. Beberapa hasil studi menunjukkan bahwa anggota keluarga seperti istri dan anak-anak adalah penyumbang dalam berbagai kegiatan baik dalam pekerjaan rumah tangga maupun mencari nafkah. Pendapatan keluarga adalah pendapatan yang diperoleh dengan jalan

menjual faktor-faktor produksi yang akan diperoleh imbalan jasa-jasa atas pengadaan faktor produksi tersebut dalam bentuk gaji, sewa tanah, modal kerja dan sebagainya. Menurut Subandi (2001 dalam Made Gunarsih, dkk 2013), pendapatan keluarga diartikan sebagai pendapatan yang diperoleh dari seluruh anggota yang bekerja baik dari pertanian maupun dari luar pertanian.

Kesejahteraan Keluarga

Dalam konsep sosiologi, keluarga sebagai bagian unit terkecil dari masyarakat memegang peran dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Menurut Ali (2010, dalam Superyanto, 2014) keluarga adalah dua atau lebih individu yang bergabung karena hubungan darah, perkawinan, dan adopsi dalam satu rumah tangga, yang berinteraksi satu dengan lainnya dalam peran dan menciptakan serta mempertahankan suatu budaya. Menurut Suharto (2004), kesejahteraan sosial memiliki beberapa makna yang relatif berbeda, meskipun substansinya tetap sama. Konsepsi pertama dari kesejahteraan sosial lebih tepat untuk dicermati dalam kaitannya dengan pencapaian kesejahteraan keluarga. Menurut Soetjipto (1992), kesejahteraan keluarga adalah terciptanya suatu keadaan yang harmonis dan terpenuhinya kebutuhan jasmani serta sosial bagi anggota keluarga, tanpa mengalami hambatan yang serius di dalam keluarga, dan dalam menghadapi masalah-masalah keluarga akan mudah untuk di atasi secara bersama oleh anggota keluarga, sehingga standar kehidupan keluarga dapat terwujud.

Teori Pertukaran Sosial

Teori-teori Pertukaran Sosial dilandaskan pada prinsip transaksi ekonomi yang elementer. Orang menyediakan barang atau jasa dan sebagai imbalannya berharap memperoleh barang atau jasa yang diinginkan. Ahli Teori Pertukaran Sosial memiliki asumsi sederhana bahwa interaksi sosial itu mirip dengan transaksi ekonomi. Akan tetapi, Ahli Teori Pertukaran Sosial berpendapat bahwa pertukaran sosial tidak selalu dapat diukur dengan nilai uang, sebab

dalam berbagai transaksi sosial dipertukarkan juga hal-hal nyata dan tidak nyata. Dalam sebuah pabrik, misalnya seorang pekerja yang berinteraksi dengan pembantunya dapat menjalin kerja sama yang intim dengan harapan dapat memperoleh ganjaran nyata berupa bonus tahunan. Akan tetapi, ganjaran dari persahabatan dan kemauan baik yang tidak nyata dapat melahirkan perilaku yang sama, bahkan di saat-saat dunia usaha mengalami masa sulit dimana bonus tidak dapat diberikan. Model timbal balik tetap ada sejauh orang memberi dan menerima dan berharap memperoleh imbalan barang atau jasa (Poloma, 2003:52-53). Sejalan dengan itu, West (2007:218) menyatakan bawah manusia mempunyai sifat dasar sebagai berikut, yaitu (a) manusia mencari penghargaan dan menghindari hukuman, (b) manusia merupakan makhluk yang rasional, dan (c) standar yang digunakan manusia untuk mengevaluasi pengorbanan dan penghargaan bervariasi seiring dengan berjalannya waktu dan dari satu orang ke orang lainnya. Teori Pertukaran Sosial melangkah lebih jauh dengan memprediksikan bahwa nilai (worth) dari sebuah hubungan memengaruhi hasil akhir (outcome) atau apakah orang akan meneruskan suatu hubungan atau mengakhirinya. Relasi pertukaran berkembang menurut struktur ketergantungan timbal balik. Ada 3 bentuk yaitu, pertukaran langsung (direct exchange), pertukaran umum (generalized exchange), dan pertukaran produktif (productive exchange) (Ritzer, 2011:517-518).

Teori Pertukaran Sosial Homans

Homans memilih kelompok kecil untuk analisa deskriptifnya. Karena kelompok kecil merupakan satuan dasar yang terdapat dalam semua tipe struktur sosial. Homans memberikan batasan kelompok sebagai sejumlah orang yang berkomunikasi satu sama lain dalam frekuensi tinggi dalam jangka waktu tertentu, dan hanya terdiri dari beberapa orang saja, sehingga masing-

masing orang mampu berkomunikasi dengan semua orang lain tanpa lewat seseorang, melainkan melalui komunikasi tatap muka. Perilaku sosial dalam kelompok kecil dapat dengan mudah digambarkan dalam istilah-istilah yang dekat dengan tingkat pengamatan empiris (Poloma, 2003:55). Ada 3 konsep yang digunakan Homans untuk menggambarkan kelompok kecil (Johnson, 1994:61), yaitu (1) kegiatan; perilaku aktual yang digambarkan pada tingkat yang kongkrit, (2) interaksi; kegiatan apa saja yang merangsang atau dirangsang oleh kegiatan orang lain, dan (3) perasaan; suatu tanda yang bersifat eksternal atau yang bersifat perilaku yang menunjukkan suatu keadaan internal.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell (dalam Sugiyono, 2008) makna pendekatan kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif- konstruktif. Menurut Strauss dan Corbin (2007:1), Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2006) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Adapun karakteristik informan sebagai berikut:

1. Pemerintah berjumlah 2 orang (Dari pihak kelurahan 1 dan kepolisian 1)
2. Penjual berjumlah 4 orang
3. Pembeli berjumlah 4 orang

Pembahasan

Adapun teori yang digunakan sebagai acuan dalam keterkaitan dengan penelitian ini, peneliti menggunakan teori pertukaran sosial dari Homans ada 3 konsep yang digunakan Homans untuk menggambarkan kelompok kecil (Johnson, 1994:61), yaitu

(1) kegiatan; perilaku aktual yang digambarkan pada tingkat yang kongkrit, (2) interaksi; kegiatan apa saja yang merangsang atau dirangsang oleh kegiatan orang lain, dan (3) perasaan; suatu tanda yang bersifat eksternal atau yang bersifat perilaku yang menunjukkan suatu keadaan internal. Ketiga elemen ini membentuk suatu keseluruhan yang terorganisasi dan berhubungan timbal balik. Artinya, kegiatan akan dipengaruhi dan mempengaruhi oleh pola-pola interaksi dan perasaan. Interaksi akan mempengaruhi dan dipengaruhi kegiatan dan perasaan. Perasaan akan berhubungan timbal balik dengan kegiatan dan pola-pola interaksi. Jika salah satu berubah, maka yang lain akan berubah. Keseluruhan hubungan itu akan membentuk sistem kelompok. Konsep-konsep yang digunakan dalam *The Human Group* (kegiatan, interaksi, perasaan) seperti kegiatan berjalan atau interaksi antara penjual dan pembeli yang kemudian timbul perasaan senang karena mendapatkan uang dari pihak penjual bahkan juga senang dari pihak pembeli, yang mendapatkan produk mereka inginkan dalam hal ini penelitian yang penulis angkat bagi penjual ataupun pembeli yang ada di kawasan Boulevard II Kelurahan Sindulang Dua Kecamatan Tuminting Kota Manado.

Peningkatan pendapatan masyarakat merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat melalui adanya peningkatan daya beli keluarga untuk membiayai kebutuhan sehari-hari keluarga baik kebutuhan dasar dan kebutuhan sosial. Oleh sebab itu sangat penting bagi masyarakat untuk mencari pendapatan yang lebih untuk kebutuhan sehari-hari terutama sandang dan pangan, kita tidak bisa dipungkiri kalau mencari pendapatan atau pundi-pundi rupiah merupakan salah satu tujuan kita sebagai masyarakat untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan kita.

Bekerja adalah solusi kita yang positif untuk mendapatkan pendapatan atau pundi-pundi rupiah, sebagai perumpamaannya yaitu pedagang makanan di kawasan

Boulevard II ini, walau pun dalam keadaan pandemi covid-19 mereka tetap berusaha untuk menjajakan jualan makanan mereka untuk mendapatkan pendapatan lebih untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari mereka, malapung harapan yang selalu terbayang mereka untuk bisa menjual semua dagangan mereka dalam keadaan pandemi covid-19 ini susah diwujudkan, mereka tetap semangat dan tekun untuk berjualan setiap hari walaupun pendapatannya tidak seberapa, setidaknya mereka tidak menjadi koruptor yang mencuri banyak uang dari negara kita.

Kesejahteraan keluarga adalah suatu keadaan keluarga yang terpenuhi kebutuhan dasar, sosial maupun kebutuhan untuk pengembangan secara optimal. Karena kesejahteraan merupakan sesuatu dambaan setiap orang, dalam kehidupan pastilah semua orang mencari yang namanya kesejahteraan. Dengan demikian, istilah kesejahteraan keluarga sering diartikan sebagai kondisi sejahtera yaitu suatu keadaan terpenuhinya segala kebutuhan-kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan, dan perawatan kesehatan. Pada masa pandemi covid-19 ini banyak pekerja yang di berhentikan dari pekerjaan mereka, sehingga untuk menunjang kecukupan kebutuhan sehari-hari mereka, jadi mereka harus memutar otak untuk mencari uang tambahan salah satunya menjadi penjual makanan. Dengan menjadi penjual makanan setidaknya mereka mempunyai pendapatan lebih walaupun hanya cukup untuk kebutuhan sandang dan pangan mereka dari pada mereka menganggur dirumah tanpa ada tambahan uang sama sekali.

Dari hasil penelitian yang penulis dapatkan upaya penjual dalam memenuhi kebutuhan anggota keluarga mereka dengan berjualan di kawasan Boulevard II Kelurahan Sindulang Dua, yaitu sangat berpengaruh positif terhadap tingkat kesejahteraan kehidupan mereka karena dengan berjualan, mereka bisa membantu

perekonomian keluarga di masa pandemi covid-19.

Berdasarkan jawaban dari para informan mengatakan bahwa, tahapan dalam interaksi penjual dan pembeli berlangsung secara baik dengan saling menguntungkan satu sama lainnya, karena dengan adanya penjualan di Boulevard II ini pembeli mendapatkan makanan yang sesuai dengan keinginan mereka yang di jual oleh para pedagang.

Hal menarik juga peneliti dapatkan dari para pedagang yang ada di Boulevard II Kelurahan Sindulang Dua Kecamatan Tuminting Kota Manado bahwa dalam melakukan penjualan biasanya pendapatan yang mereka dapat berkisar 100rb-700rb perharinya. Menurut mereka dengan adanya pendapatan dari hasil berjualan di Boulevard II dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga mereka.

Penutup

Kesimpulan

Di masa pandemi covid-19 pemerintah tidak memberikan izin berjualan kepada para penjual, akan tetapi ada persetujuan bersama antara penjual dan pemerintah setempat untuk menggunakan protokol kesehatan seperti tersedia tempat cuci tangan, menjaga jarak, dan sistem bongkar-pasang tenda (tenda tempat berjualan yang tidak permanen). Dari kepolisian lebih ke arah menghimbau kepada masyarakat baik penjual ataupun pembeli untuk selalu menaati protokol kesehatan yang ada di masa pandemi covid-19. Dari pihak penjual rata-rata sudah berjualan di kawasan Boulevard II Sindulang lebih dari 1 bulan sampai 1 tahun, dengan pendapatan sejak masa pandemi berlangsung, penurunan pendapatan signifikan dirasakan oleh para penjual. Dimana pada masa pandemi pendapatan harian yang biasa didapat berkisar 200 ribu – 700 ribu atau bahkan kurang dari 200 ribu pada hari biasa, sedangkan pada hari-hari yang banyak pembeli seperti pada malam minggu, pendapatan para penjual akan naik berkisar

antara 500 ribu – 1jt, akan tapi seiring berjalannya waktu penjual dan pembeli sudah terbiasa dengan situasi pandemi covid-19 sehingga mereka terbiasa beraktivitas sesuai dengan aturan dari pemerintah seperti menggunakan masker untuk bepergian kemana saja contohnya untuk nongkrong dan mencari makan di kawasan Boulevard II Sindulang.

Para penjual merasa dengan berjualan mereka dapat membantu perekonomian keluarga mereka karena rata-rata penjual di kawasan Boulevard II Sindulang menjadikan kegiatan berjualan sebagai pekerjaan utama, sehingga kegiatan berjualan dianggap sebagai suatu hal yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan mereka

Saran

Perlu adanya perhatian lebih dari pemerintah tentang keberadaan dari sektor penjual makanan di kawasan Boulevard II untuk lebih mensejahterakan kehidupan mereka seperti memberikan tempat yang lebih baik, menata kawasan Boulevard II lebih cantik lagi, setelah tertata promosikan tempat tersebut agar roda perekonomian setempat meningkat walaupun pada masa pandemi covid-19 ini dan Pemerintah merealisasikan janji pemberian tenda kepada para penjual agar semua penjual menggunakan tenda yang sama dan seragam. Juga bagi para penjual dan pembeli tetap mengikuti anjuran pemerintah yaitu, dengan mengikuti protokol Kesehatan

Daftar Pustaka

- Ali, 2010. *Konsep dukungan keluarga*. Jakarta: Salemba Medika. Alwi. 2005. *Ekonomi Kerakyatan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bambang Riyanto, 2003, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi keempat Yayasan Penerbit FE UGM, Yogyakarta.
- Creswell (dalam Sugiono, 2008). *Dasar Metodologi Penelitian*. Buku. Ayup Cetakan 1. Yoyakarta.
- Gilarso, T., Drs., 1992, *Pengantar Ilmu Ekonomika Bagian Makro*, Yogyakarta: KANISIUS.
- Hasan, M. (2020). *Perubahan Paradigma Pendidikan Dan Ekonomi Di Masa Pandemi COVID-19: Peluang, Tantangan, Dan Strategi*. Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Johnson, Paul, Doyle, 1994. *Sosiologi Klasik dan Modern*. Jilid 1. PT Gramedia. Jakarta.
- Kaelan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Interdisiplin*. Yokyakarta: Paradigma.
- Lexy J. Moleong, 2006. "Metodologi Penelitian Kualitatif" . PT. RemajaRosdakarya Offset,Bandung.
- Nastion, 1998. *Metodelogi Penelitian Sosial*. Buku. Media Sahabat Canderia. Surabaya.
- Poloma, Margaret M. 2003. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Ritzer, George., Smart, Barry. 2011. *Handbook Teori Sosial*. Bandung:Nusa Media.
- Scott, James. 2012. *Teori Sosial Masalah-masalah Pokok dalam Sosiologi*.Jogjakarta:Pustaka Pelajar.
- Soeratno.1996. *Ekonomi Pertanian*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Soetjipto, 1992. *Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*. Semarang: Satya Wacana Press
- Solih, Ishak. 1994. *Manajemen Rumah Tangga*. Bandung: Angkasa.
- Straus dan Corbin, 2007. *Analisis Data Kualitatif*. Buku. Permata Cetakan Ke-1. Yogyakarta.
- Suharto, Edi. 2004. *Pendekatan Pekerjaan Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Konsep, Indikator, dan Strategi*.

Sumardi Mulyanto & Evers Hans Dieter.
1982. *Sumber Pendapatan,
Kebutuhan Pokok dan Perilaku
Menyimpang*. Jakarta:CV Rajawali
Citra Press.

Sunuharjo Bambang Swasto. 2009.
Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok.
Jakarta : Yayasan Ilmu Sosial.

West, Richard. Turner, Lynn H.
2007. *Pengantar Teori Komunikasi
Analisis dan
Aplikasi*. Jakarta: Salemba
Humanika.

Sumber lain:

Pane, M. (2021, Februari 15). *Virus
Corona*. Retrieved Februari 20, 2021,
from Alo Dokter:
[https://www.alodokter.com/virus-
corona](https://www.alodokter.com/virus-corona).